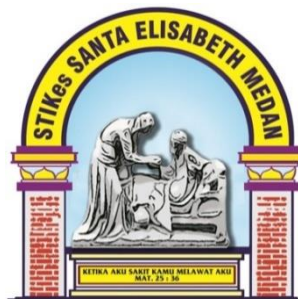


SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN TEKanan DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI USIA PRODUKTIF DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2023



Oleh:

Mira Octavia Lingga
NIM. 032019062

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI USIA PRODUKTIF DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

OLEH:
Mira Octavia Lingga
032019062

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti


(Mira Octavia Lingga)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada
Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang
Bulan Medan Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 05 Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Friska S.H. Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Rotua E.Pakpahan S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 05 Juni 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M. Kep

.....

Anggota : 1. Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep., Ns., M. Kep

.....

2. Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes

.....

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ners**

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Medan, 05 Juni 2023 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Friska Sri Handayani br. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F.T, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Mestiana Br.Karo, Ns.,M.Kep.,DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mira Octavia Lingga

NIM : 032019062

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 05 Juni 2023
Yang Menyatakan

(Mira Octavia Lingga)



ABSTRAK

Mira Octavia Lingga 032019062

Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Program Studi Ners, 2023

Kata Kunci : Tingkat Stres, Hipertensi

(xviii + 59 + Lampiran)

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah di atas normal yaitu 120/80 mmHg. Stres merupakan suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan kehidupan sehari-hari. Usia produktif pada saat ini memiliki berbagai masalah kesehatan, salah satunya disebabkan oleh faktor degenerative. Stres dapat memicu timbulnya hipertensi melalui aktivitas sistem saraf simpatis yang mengakibatkan naiknya tekanan darah secara intermentinen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang bulan Medan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 68 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat stres DASS dan lembar observasi tekanan darah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan sebanyak 7 orang (10,3%) dari 15 tingkat stress ringan tekanan darah prehipertensi, 21 orang (41,2%) dari 51 tingkat stress sedang tekanan darah hipertensi derajat 1 dan 2 orang (2,9%) dari 2 tingkat stress berat tekanan darah hipertensi derajat 2. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariate dan bivariate. Hasil uji statistik spearman rank diperoleh nilai $r=0,264$ dan $p=0,030$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 dengan tingkat keeratan lemah. Diharapkan pada penderita hipertensi usia produktif dapat melakukan terapi manajemen stres untuk penderita hipertensi agar tetap menjaga perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

(Daftar Pustaka 2016-2023)



ABSTRACT

Mira Octavia Lingga 032019062

The Relationship between Stress Level and Blood Pressure on Hypertension Patients of Productive Age at Padang Bulan Medan Health Center 2023

Nursing Study Program 2023

Keywords: Stress Level, Hypertension

(xviii + 59+ Appendix)

Hypertension is defined as an increase in blood pressure above normal, which is 120/80 mmHg. Stress is a physical and psychological reaction to every demand that causes tension in everyday life. Productive age currently has various health problems, one of which is caused by degenerative factors. Stress can trigger hypertension through the sympathetic nervous system activity which results in an intermittent increase in blood pressure. This study aims to determine whether there is relationship between stress levels and blood pressure in hypertensive productive age patients at Padang Bulan Health Center Medan 2023. This study uses a descriptive correlation with cross sectional approach. The sampling technique uses purposive sampling with 68 total sample. The research instrument uses DASS stress level questionnaire and blood pressure observation sheets. The results obtain that 7 people (10.3%) out of 15 levels of mild stress have prehypertension blood pressure, 21 people (41.2%) out of 51 levels of moderate stress high blood pressure degree 1 hypertension and 2 people (2.9%) of 2 levels of severe stress blood pressure degree 2 hypertension. Data analysis uses univariate and bivariate analysis. Spearman rank statistical test results obtain $r = 0.264$ and $p = 0.030$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a significant relationship between stress levels and blood pressure in hypertensive patients of productive age with a weak affinity level. It is hoped that productive age hypertension sufferers can carry out stress management therapy for hypertension sufferers so that they maintain good behavior in everyday life.

(Bibliography 2016-2023)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tugas akhir ini adalah salah satu dari syarat akademis yang harus dipenuhi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Skripsi ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023”**.

Pada saat penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br.Karo, Ns.,M.Kep.,DNSc Selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr Roosleyn Bakara, MARS Selaku Kepala Puskesmas Padang Bulan Medan di Puskesmas Padang Bulan yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan survey data awal di Puskesmas Padang Bulan Medan.
3. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes (Sr. Clara) Selaku Dosen Penguji III yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pomarida Simbolon S.K.M., M.Kes Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayah saya Drs. Ekjon W. Lingga dan Ibu saya R.A Merry Saragih yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada saudara-saudari saya kakak saya Elvina Damayanti Lingga, S.Kom dan adik saya Herny Gloria Lingga, Febry Elisabet Lingga, Andreanro Pinindo Lingga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa di dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh staff dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.



10. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan XIII Tahun 2019 yang memberikan motivasi, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh responden penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Mei 2023

Hormat Peneliti

Mira Octavia Lingga
032019062



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Stres.....	7
2.1.1 Defenisi Stres	7
2.1.2 Tahapan Stres	7
2.1.3 Sumber Stres	11
2.1.4 Gejala Stres	12
2.1.5 Dampak Stres	13
2.1.6 Adaptasi Stres.....	14
2.2 Tingkat Stres	19
2.3 Hipertensi	21
2.3.1 Defenisi Hipertensi.....	21
2.3.2 Klasifikasi Hipertensi.....	21
2.3.3 Penyebab Hipertensi.....	22
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi Hipertensi	22
2.4 Usia Produktif	23
2.4.1 Definisi	23



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	24
3.1 Kerangka Konsep	24
3.2 Hipotesis Penelitian	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Populasi dan Sampel	26
4.2.1 Populasi	26
4.2.2 Sampel	27
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
4.3.1 Variabel Penelitian	28
4.3.2 Defenisi Operasional	28
4.4 Instrumen Penelitian	30
4.4.1 Instrumen Tingkat Stres	30
4.4.2 Instrumen Tekanan Darah	30
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1 Lokasi Penelitian	32
4.5.2 Waktu Penelitian	32
4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.1 Pengambilan Data	32
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	33
4.7 Kerangka Operasional	34
4.8 Pengolahan Data	35
4.9 Analisa Data	36
4.10 Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	41
5.2 Hasil Penelitian	42
5.2.1 Deskripsi Karakteristik demografi responden	42
5.2.2 Tingkat Stres pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	44
5.2.3 Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	45
5.2.4 Tingkat stress dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	44
5.3 Pembahasan	47
5.3.1 Tingkat Stres pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	47
5.3.2 Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	50
5.3.3 Tingkat stress dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	53



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Simpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	61
2 <i>Informed Consent</i>	62
3 Lembar Kuesioner	63
4 Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	65
5 Surat Izin Pengambilan Data Awal	67
6 Surat Permohonan Izin Penelitian	68
7 Keterangan Layak Etik	70
8 Surat Izin Penelitian	72
9 Surat Selesai melakukan Penelitian	73
10 Lembar Konsultasi Skripsi	74
11 Lembar Konsul Revisi	76
12 Hasil Output SPSS	78



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi.....	21
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.....	29
Tabel 4.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	38
Tabel 5.1 Distribusi Tabel Frekuensi Responden berdasarkan Data Demografi di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.....	42
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	44
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	45
Tabel 5.4 Hasil <u>Uji</u> hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	46
Tabel 5.5 Hasil tabulasi silang antara hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	46



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023	24
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.....	34



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi didefinisikan sebagai suatu kondisi terjadinya peningkatan tekanan darah di atas normal (Kosanke, 2019). Hipertensi yang dapat menyerang siapa saja yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg (Hasanah et al., 2022). Hipertensi termasuk salah satu penyakit yang mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Hasanah et al., 2022). Hipertensi adalah keadaan di dalam arteri terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat menimbulkan risiko penyakit yang berkaitan dengan kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal ginjal, Stroke, dan kerusakan ginjal (Hasanah et al., 2022).

Usia produktif pada saat ini memiliki berbagai masalah kesehatan, salah satunya disebabkan oleh faktor degeneratif (Subrata & Wulandari, 2020). Penderita hipertensi cenderung lebih tinggi pada usia 20-40 tahun (dewasa muda) dibandingkan dengan usia lansia, dapat menjadi masalah kesehatan yang serius karena dapat mengganggu aktifitas dan dapat mengakibatkan komplikasi yang berbahaya jika tidak terkendali dan tidak diupayakannya pencegahan dini (Kosanke, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia produktif yaitu stress (Amir et al., 2021). Stres merupakan suatu respon fisiologis dan psikologis manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal (Widya Sari et al., 2018). Periode stress jangka panjang dapat

menyebabkan perubahan yang merusak tubuh (Widya Sari et al., 2018). Stres mental atau psikososial adalah salah satu faktor risiko untuk berbagai penyakit kardiovaskular (Widya Sari et al., 2018). Hipertensi dapat terjadi karena stress yang diderita oleh individu, karena reaksi yang muncul terhadap impuls stress yaitu tekanan darahnya meningkat melebihi batas normal. Selain itu, umumnya stress yang terjadi pada individu akan mengalami sulit tidur, sehingga berdampak pada tekanan darahnya yang cenderung meningkat (Pebriyani et al., 2022).

Stres tidak mengenal usia, stress bisa menyerang siapa saja baik muda maupun tua, seperti halnya yang terjadi dikalangan masyarakat (Ramdani et al., 2017). Stres yang menyerang masyarakat di kota besar karena menghadapi beban dan tuntutan kerja sedangkan di kota kecil karena persoalan ekonomi seperti kemiskinan atau sulitnya mencari kerja (Ramdani et al., 2017). Stres dapat terjadi karena adanya tekanan dari lingkungan sekitar terhadap seseorang sehingga dapat merangsang reaksi tubuh dan psikis. Reaksi tubuh yang terjadi akibat stress meliputi jantung berdebar-debar, nafas pendek, dan keringat dingin. Stres dapat memicu hormon adrenalin sehingga memompa jantung lebih cepat yang mengakibatkan tekanan darah meningkat (Pebriyani et al., 2022).

Stres dapat bertindak langsung dengan mempengaruhi sistem pengaturan utama, khususnya aksis hipotalamus-hipofisis-adrenal dan sistem saraf otonom, yang menyebabkan pelepasan katekolamin abnormal yang merusak kinerja vascular, dorongan simpatis yang tidak tepat dan dengan demikian memberikan kontribusi untuk meningkatkan tekanan arteri (Widya Sari et al., 2018).

Prevalensi penyakit hipertensi pada penduduk amerika yang berusia diatas 20 tahun mencapai angka hingga 75,3%, dan berdasarkan data statistik terbaru penduduk asia tenggara terdapat 24,7% namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya (Subrata & Wulandari, 2020). Riset kesehatan dasar (Risdeskas) yang dilakukan kementerian kesehatan tahun 2018 menghasilkan peningkatan kejadian hipertensi dibandingkan hasil pada tahun 2013, prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan hasil risdesdas 2018 adalah 34,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8%. Hasil tersebut merupakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas. Prevalensi hipertensi di sumatera utara mencapai 5,52% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara. Prevalensi hipertensi di kota medan sebesar 4,97%. Jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Padang Bulan pada tahun 2022 sebanyak 1258 orang (Bagian umum Puskesmas Padang Bulan Medan, 2022)

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari 10 responden yang berusia 40-62 tahun terdapat kejadian stress dan hipertensi sebanyak 7 orang yang mengalami marah karena hal sepele, mudah merasa kesal, tidak sabaran, sulit beristirahat, mudah marah, dan mudah gelisah.

Hipertensi yang bisa disebut sebagai "*The Silent Killer*" (pembunuhan siluman), karna penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala. Penderita hipertensi tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi seperti pusing, gangguan penglihatan, dan sakit kepala

(Ihwatun et al., 2020). Hipertensi terjadi karena peningkatan curah jantung, sehingga jantung berdenyut lebih cepat yang akan meningkatkan volume dengan cara penyempitan organ perifer sehingga aliran darah balik lebih banyak. Kondisi ini bila terjadi terus menerus menyebabkan hipertrofi otot jantung sehingga kontraksi jantung terganggu yang berakibat pada kondisi infark miokard dan gagal jantung (Amir et al., 2021).

Stres dapat memicu timbulnya hipertensi melalui aktivitas sistem saraf simpatis yang mengakibatkan naiknya tekanan darah secara intermentinen (tidak menentu) (Posyandu et al., 2022). Saat orang mengalami stres hormone adrenalin akan meningkat tekanan darah melalui kontraksi arteri (vasokonstriksi) dan peningkatan denyut jantung (Posyandu et al., 2022). Bila stress berlanjut tekanan darah akan tetap tinggi sehingga seseorang tersebut akan mengalami hipertensi (Posyandu et al., 2022). Penderita hipertensi mengalami stress dikarenakan disetiap masalah yang dialami tidak bisa mengendalikan emosi dan amarah serta tidak memiliki kesadaran untuk mencari informasi mengenai cara untuk mengatasi stres (Upoyo et al., 2022).

Pemecahan masalah stres yang menyebabkan hipertensi dengan melakukan pelatihan manajemen stress psikologis non farmakologis, pelatihan pengukuran tekanan darah dan tingkat stress, pelatihan metode pengendalian tekanan darah dan stress menggunakan hipnoterapi (Upoyo et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat stress dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang dapat disusun adalah apakah ada Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan?

1.3 Tujuan**1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Menganalisis Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Tingkat Stres pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.
2. Mengidentifikasi Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.
3. Menganalisis Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan materi tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah

pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi wilayah Puskesmas Padang Bulan Medan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pencegahan terjadinya tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif.

2. Bagi responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi tentang pengetahuan tingkat stres dalam tekanan darah untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman penelitian terbaru tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stres

2.1.1 Definisi

Stres adalah suatu respon psikologis manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal (Widya Sari et al., 2018). Stres adalah suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari (Priyoto, 2014). Menurut WHO (2003) Stres adalah reaksi atau respon tubuh terhadap stressor psikososial (tekanan mental/beban kehidupan).

2.1.2 Tahapan Stres

Gejala-gejala stres pada diri seseorang seringkali tidak disadari karena perjalanan awal tahapan stres timbul secara lambat. Dan, baru dirasakan bilamana tahapan gejala sudah lanjut dan mengganggu fungsi kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di tempat kerja ataupun di pergaulan lingkungan sosialnya.

Dalam penelitiannya membagi tahapan-tahapan stres sebagai berikut.

1. Stres tahap I

Tahapan ini merupakan tahapan stres yang paling ringan dan biasanya disertai dengan perasaan-perasaan sebagai berikut :

- a. Semangat bekerja besar, berlebihan (over acting)
- b. Penglihatan "tajam" tidak sebagaimana biasa
- c. Merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari cadangan energi dihabiskan (all out) disertai rasa gugup yang berlebihan pula

- d. Merasa senang dengan pekerjaannya itu dan semakin bertambah semangat, namun tanpa disadari cadangan energi semakin menipis.

2. Stres tahap II

Dalam tahapan ini dampak stres yang semula "menyenangkan" sebagaimana diuraikan pada tahap I di atas mulai menghilang, dan timbul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi tidak lagi cukup sepanjang hari karena tidak cukup waktu untuk istirahat. Istirahat antara lain dengan tidur yang cukup bermanfaat untuk mengisi atau memulihkan cadangan energi yang mengalami defisit.

Keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh seseorang yang berada pada stres tahap II adalah sebagai berikut:

- a. Merasa letih sewaktu bangun pagi, yang seharusnya merasa segar
- b. Merasa mudah lelah sesudah makan siang
- c. Lekas merasa capai menjelang sore hari
- d. Sering mengeluh lambung atau perut tidak nyaman
- e. Detakan jantung lebih keras dari biasanya (berdebar-debar)
- f. Otot-otot punggung dan tengkuk terasa tegang
- g. Tidak bisa santai

3. Stres tahap III

Bila seseorang itu tetap memaksakan diri dalam pekerjaannya tanpa menghiraukan keluhan-keluhan sebagaimana diuraikan pada stres tahap II tersebut di atas, maka yang bersangkutan akan menunjukkan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu, yaitu

STIKes Santa Elisabeth Medan

- a. Gangguan lambung dan usus semakin nyata, misalnya keluhan maag (gastritis), buang air besar tidak teratur diare)
- b. Ketegangan otot-otot semakin terasa
- c. Perasaan ketidak tenangan dan ketegangan emosional semakin meningkat
- d. Gangguan pola tidur (insomnia)
- e. Koordinasi tubuh terganggu (badan terasa oyong dan serasa mau pingsan).

4. Stres tahap IV

Tidak jarang seseorang pada waktu memeriksakan diri ke dokter sehubungan dengan keluhan-keluhan stres tahap III di atas oleh dokter dinyatakan tidak sakit karena tidak ditemukan kelainan-kelainan fisik pada organ tubuhnya. Bila hal ini terjadi dan yang bersangkutan terus memaksakan diri untuk bekerja tanpa mengenal istirahat, maka gejala stres tahap IV akan muncul

- a. Untuk bertahan sepanjang hari saja sudah terasa amat sulit
- b. Aktivitas pekerjaan yang semula menyenangkan dan mudah diselesaikan menjadi membosankan dan terasa lebih sulit
- c. Yang semula tanggap terhadap situasi menjadi kehilangan kemampuan untuk merespons secara memadai (adequate)
- d. Ketidakmampuan untuk melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari
- e. Gangguan pola tidur disertai dengan mimpi-mimpi yang menegangkan

- f. Daya konsentrasi dan daya ingat menurun
- g. Timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak dapat dijelaskan apa penyebabnya.

5. Stres tahap V

Bila keadaan berlanjut, maka seseorang itu akan jatuh dalam stres tahap V yang ditandai dengan hal-hal berikut:

- a. Kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam
- b. Ketidakmampuan untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana
- c. Gangguan sistem pencernaan semakin berat
- d. Timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik

6. Stres tahap VII

Tahapan ini merupakan tahapan klimaks, seseorang mengalami serangan panik (panic attack) dan perasaan takut mati. Tidak jarang orang yang mengalami stres tahap VI ini berulang kali dibawa ke Unit Gawat Darurat bahkan ke ICCU, meskipun pada akhirnya dipulangkan karena tidak ditemukan kelainan fisik organ tubuh. Gambaran stres tahap VI ini adalah sebagai berikut.

- a. Debaran jantung teramat keras
- b. Susah bernafas (sesak dan megap-megap)
- c. Sekujur badan terasa gemetar, dingin dan keringat bercucuran
- d. Ketiadaan tenaga untuk hal-hal yang ringan

e. Pingsan atau kolaps.

2.1.3 Sumber stress

Kondisi stress dapat disebabkan oleh berbagai penyebab atau sumber, dalam istilah yang lebih umum disebut *stresor*. Stresor adalah keadaan atau situasi, objek atau individu yang dapat menimbulkan stress (Priyoto, 2014). Secara umum, stresor dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Stresor fisik

Bentuk dari stresor fisik adalah suhu (panas dan dingin), suara bising, polusi udara, keracunan, obat-obatan (bahan kimiawi).

2. Stresor sosial

a. Stresor sosial, ekonomi dan politik

Misalnya tingkat inflasi yang tinggi, tidak ada pekerjaan, pajak yang tinggi, perubahan teknologi yang cepat, kejahatan.

b. Keluarga

Misalnya peran seks, iri, cemburu, kematian anggota keluarga, masalah keuangan, perbedaan gaya hidup dengan pasangan atau anggota keluarga yang lain.

c. Jabatan dan karir

Misalnya kompetisi dengan teman, hubungan yang kurang baik dengan atasan atau sejawat, pelatihan, aturan kerja.

d. Hubungan interpersonal dan lingkungan

Misalnya harapan sosial yang terlalu tinggi, pelayanan yang buruk, hubungan sosial yang buruk.

3. Stresor psikologis

a. Frustrasi

Frustrasi adalah tidak tercapainya keinginan atau tujuan karena ada hambatan

b. Ketidakpastian

Apabila seseorang sering berada dalam keraguan dan merasa tidak pasti mengenai masa depan atau pekerjaannya. Atau merasa selalu bingung dan tertekan, rasa bersalah, perasaan khawatir dan *inferior*.

2.1.4 Gejala stres

Gejala terjadinya stres secara umum terdiri dari 2 gejala :

1. Gejala fisik

Beberapa bentuk gangguan fisik yang sering muncul pada stres adalah nyeri dada, diare selama beberapa hari, sakit kepala, mual, jantung berdebar, lelah, sukar tidur, dan lain-lain.

2. Gejala psikis

Sementara bentuk gangguan psikis yang sering terlihat adalah cepat marah, ingatan melemah, tak mampu berkonsentrasi, tidak mampu menyelesaikan tugas, perilaku *impulsive*, reaksi berlebihan terhadap hal sepele, daya kemampuan berkurang, tidak mampu santai pada saat yang tepat, tidak tahan terhadap suara atau gangguan lain, dan emosi tidak terkendali (Priyoto, 2014).

2.1.5 Dampak stress

Dampak stres dibedakan dalam 3 kategori, yakni, dampak fisiologik, dampak psikologik, dan dampak perilaku-behavioral.

1. Dampak Fisiologik

Secara umum orang yang mengalami stress mengalami sejumlah gangguan fisik seperti: mudah masuk angin, mudah pening-pening, kejang otot (kram), mengalami kegemukan atau menjadi kurus yang tidak dapat dijelaskan, juga bisa menderita penyakit yang lebih serius seperti cardiovascular, hipertensi, dst.

Secara rinci dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Gangguan pada organ tubuh hiperaktif dalam salah satu sistem tertentu
 - 1) Muscle myopathy: otot tertentu mengencang/melemah
 - 2) Tekanan darah naik kerusakan jantung dan arteri
 - 3) Sistem pencernaan: mag, diare
- b. Gangguan pada sistem reproduksi
 - 1) Amenorrhea: tertahannya menstruasi
 - 2) kegagalan ovulasi pada wanita, impoten pada pria, kurang produksi semen pada pria
 - 3) kehilangan gairah sex
- c. Gangguan lainnya, seperti pening (migrane), tegang otot, rasa bosan, dst

2. Dampak Psikologik

- a. Keletihan emosi, jenuh, penghayatan ini merupakan tanda pertama dan punya peran sentral bagi terjadinya burn-out"

- b. Kewalahan/keletihan emosi, kita dapat melihat ada kecenderungan yang bersangkutan
- c. Pencapaian pribadi yang bersangkutan menurun, sehingga berakibat pula menurunnya rasa kompeten & rasa sukses

3. Dampak Perilaku

- a. Manakala stress menjadi distress, prestasi belajar menurun dan sering terjadi tingkah laku yang tidak berterima oleh masyarakat
- b. Level stress yang cukup tinggi berdampak negatif pada kemampuan mengingat informasi, mengambil keputusan mengambil langkah tepat.
- c. Stress yang berat seringkali banyak membolos atau tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.1.6 Adaptasi Stress

Adaptasi stress adalah perubahan anatomi, fisiologis dan psikologis di dalam diri seseorang sebagai reaksi terhadap stress. Adaptasi terhadap stress dapat berupa:

1. Adaptasi secara fisiologis

Adaptasi fisiologis merupakan proses penyesuaian tubuh secara alamiah atau secara fisiologis untuk mempertahankan keseimbangan dan berbagai faktor yang menimbulkan atau mempengaruhi keadaan menjadi tidak seimbang contohnya masuknya kuman penyakit. maka secara fisiologis tubuh berusaha untuk mempertahankan baik dari pintu masuknya kuman atau sudah masuk dalam tubuh, Adaptasi secara fisiologis dapat dibagi menjadi dua yaitu: apabila kejadiannya atau proses

adaptasi bersifat lokal, maka itu disebut dengan LAS (local adaptation syndrome) seperti ketika daerah tubuh atau kulit terkena infeksi, maka di daerah kulit tersebut akan terjadi kemerahan, bengkak, nyeri, panas dan lain-lain yang sifatnya lokal atau pada daerah sekitar yang terkena. Akan tetapi apabila reaksi lokal tidak dapat diatasi dapat menyebabkan gangguan secara sistemik tubuh akan melakukan proses penyesuaian seperti panas seluruh tubuh, berkeringat dan lain-lain, keadaan ini disebut sebagai GAS (general adaptation syndrome).

2. Adaptasi secara psikologis

Adaptasi psikologis merupakan proses penyesuaian secara psikologis akibat stres yang ada, dengan memberikan mekanisme pertahanan diri dengan harapan dapat melindungi atau bertahan diri dari serangan atau hal-hal yang tidak menyenangkan. Dalam adaptasi secara psikologis terdapat dua cara untuk mempertahankan diri dari berbagai stressor yaitu dengan cara melakukan coping atau penanganan diantaranya berorientasi pada tugas (task oriented) yang dikenal dengan problem solving strategi dan ego oriented atau mekanisme pertahanan diri.

Riset lain telah memfokuskan pada orang yang paling tahan terhadap stress yang tidak mengalami gangguan fisik atau emosional walaupun menghadapi peristiwa stress berat. Karakteristik kepribadian individu yang tahan stress atau tabah diringkaskan dalam pengertian "komitmen", "kendali". Rasa mampu mengendalikan peristiwa kehidupan

STIKes Santa Elisabeth Medan

mencerminkan perasaan kompetensi dan juga mempengaruhi penilaian terhadap peristiwa stress.

Ahli kardiologi mendefinisikan kumpulan perilaku (pola tipe A) yang tampaknya menjadi karakter orang dengan penyakit jantung koroner. Orang yang menunjukkan pola perilaku A sangat kompeten dan berorientasi pada pencapaian; mereka merasa waktu selalu mendesak merasa sulit untuk santai, dan menjadi tidak sabar mereka akan marah saat berhadapan dengan orang-orang yang mereka anggap kurang atau tidak kompeten. Orang tipe B mampu santai tanpa merasa bersalah dan bekerja tanpa menjadi bernaftu, mereka merasa tidak harus tergesa-gesa yang menyebabkan ketidak sabaran, dan tidak mudah marah.

Contohnya Apakah anda merasa tergesa-gesa atau berada dalam tekanan apakah anda makan secara cepat? Pewawancara menyela dengan nada dan gaya yang menantang, dan melempar pertanyaan yang tidak berkaitan dengan pertanyaan yang sebelumnya. Wawancara dinilai lebih berdasarkan cara subjek menjawab ketimbang pada jawaban itu sendiri. Tipe A berbicara dengan lantang yang meledak-ledak, dan meminta pewawancara agar tidak menyela. Tipe pria B klasik duduk dalam cara yang santai, berbicara lambat dan tenang, lebih mudah disela dan sering tersenyum.

Tipe A berkorelasi dengan keparahan sumbatan arteri koroner yang diketahui dari otopsi atau pemeriksaan sinar-X bagian dalam pembuluh darah koroner.

Berita baik tentang pola perilaku Tipe A adalah pola ini dapat dimodifikasikan melalui program terapi, dan orang yang mampu menurunkan perilaku tipe A nya menunjukkan penurunan risiko penyakit jantung koroner.

3. Adaptasi sosial budaya

Adaptasi sosial budaya merupakan cara untuk mengadakan perubahan dengan melakukan proses penyesuaian perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, berkumpul dalam masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.

Strategi Bersahabat dengan Stress Proses yang digunakan seseorang untuk menangani tuntutan yang menimbulkan stres dinamakan coping (kemampuan mengatasi masalah), dan memiliki dua bentuk utama yaitu

a. Problem-Focused Coping

Strategi terfokus masalah, dimana orang dapat memfokuskan pada masalah atau situasi spesifik yang telah terjadi, sambil mencoba menemukan cara untuk mengubahnya atau menghindarinya di kemudian hari. Strategi untuk memecahkan masalah antara lain adalah:

Menentukan masalah dan Menciptakan pemecahan alternatif
Menimbang-nimbang alternatif berkaitan dengan biaya dan manfaat
Bagaimana caranya individu menerapkan strategi tersebut tergantung pada pengalamannya dan kapasitasnya untuk mengendalikan diri. Selain itu terapi mengajar orang depresi untuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

menggunakan strategi terfokus masalah adalah efektif dalam membantu mereka mengatasi depresinya dan bereaksi secara lebih adaptif stressor. Contohnya: Orang yang cenderung menggunakan strategi terfokus masalah dalam situasi stress menunjukkan tingkat depresi yang lebih rendah baik selama maupun setelah situasi stress.

b. Berfokus pada emosi

Strategi terfokus emosi, dimana seseorang juga dapat berfokus untuk menghilangkan emosi yang berhubungan dengan situasi stress, walaupun situasi sendiri tidak dapat diubah. Orang menggunakan strategi terfokus emosi untuk mencegah emosi negatif menguasai dirinya dan mencegah mereka untuk melakukan tindakan untuk memecahkan masalahnya.

Strategi Perenungan antara lain mengisolasi diri untuk memikirkan betapa buruknya perasaan kita. Strategi Pengalihan antara lain melibatkan diri dalam aktivitas yang menyenangkan. Contohnya dengan menonton bioskop bersama teman-teman, tujuannya adalah untuk menjauhkan diri dari masalah dan mendapatkan kembali perasaan menguasai masalah.

Strategi Penghindaran Negatif aktivitas yang dapat mengalihkan kita dari mood. Contohnya adalah minum-minuman sampai mabuk, ngebut-ngebutan di jalanan Strategi perenungan dan strategi penghindaran cenderung meningkatkan dan

memperpanjang mood yang terdepresi, sedangkan strategi pengolahan cenderung menurunkan dan mempersingkat mood yang terdepresi. Penelitian longitudinal yang lebih naturalistic juga telah menunjukkan bahwa strategi perenungan dan penghindaran masalah memperpanjang depresi sedangkan strategi pengalihan membantu menurunkannya. Sekelompok peneliti di Stanford University baru saja menilai kecenderungan strategi terfokus emosi dan tingkat depresi pada sejumlah kelompok siswa dua minggu sebelum gempa bumi mengguncang San Francisco Bay Area pada tahun 1989.

2.2 Tingkat stres

Tingkat stres adalah hasil penilaian derajat stress yang dialami seseorang, tingkat stress dapat digolongkan yaitu :

1. Stres ringan

Stres ringan adalah stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, seperti terlalu banyak tidur, kemacetan lalu lintas, kritik dari seseorang. Situasi seperti ini biasanya berlangsung beberapa menit atau jam. Stressor ringan biasanya disertai timbulnya gejala. Ciri-cirinya yaitu semangat meningkat, penglihatan menajam, energy meningkat namun cadangan energinya menurun, kemampuan menyelesaikan pekerjaan meningkat, sering merasa letih tanpa sebab, kadang-kadang terdapat gangguan sistem seperti pencernaan, otot, perasaan tidak santai. Stres

ringan berguna karena dapat memacu seseorang untuk berfikir dan berusaha lebih tangguh menghadapi tantangan hidup (Priyoto, 2014)

2. Stres sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama beberapa jam atau beberapa hari. Situasi perselisihan yang tidak terselesaikan dengan rekan, anak yang sakit, atau ketidakhadiran yang lama dari anggota keluarga merupakan penyebab stress sedang. Ciri-cirinya yaitu sakit perut, mules, otot-otot terasa tegang, gangguan tidur, badan terasa ringan.

3. Stres berat

Stres berat adalah situasi yang lama dirasakan seseorang dapat berlangsung beberapa minggu sampai beberapa bulan, seperti: perselisihan perkawinan secara terus menerus, kesulitan finansial yang berlangsung lama karena tidak ada perbaikan, berpisah dengan keluarga berpindah tempat tinggal, mempunyai penyakit kronis dan termasuk perubahan fisik, psikologis, social pada seseorang. Makin sering dan makin lama situasi stress, maka makin tinggi resiko kesehatan yang ditimbulkan. Stres yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan tugas perkembangan. Ciri-cirinya yaitu sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negativistic, penurunan konsentrasi, takut tidak jelas, kelelahan meningkat, tidak mampu melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkat, perasaan sistem meningkat (Priyoto, 2014).

2.3 Hipertensi

2.3.1 Definisi hipertensi

Tekanan darah adalah gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan. Besar tekanan bervariasi tergantung pada pembuluh darah dan denyut jantung. Tekanan darah paling tinggi terjadi ketika ventrikel kontraksi (tekanan sistolik) dan paling rendah ketika ventrikel berelaksasi (tekanan diastolik). Pada keadaan hipertensi, tekanan darah meningkat yang ditimbulkan karena darah dipompakan melalui pembuluh darah dengan kekuatan berlebih (Hasnawati, 2021).

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dengan tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Penderita hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah melebihi batas normal (Anih, kurnia, 2020).

2.3.2 Klasifikasi

Klasifikasi menurut JNC (Joint National Committee) VII dalam (Rahmatika et al., 2019).

Klasifikasi	Sistolik	Diastolik
Normal	<120	<80
Prehipertensi	120-139	80-89
Hipertensi derajat 1	140-159	90-99
Hipertensi derajat 2	≥ 160	≥ 100

2.3.3 Penyebab hipertensi

Berdasarkan penyebabnya hipertensi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder (Anih, kurnia, 2020).

1. Hipertensi primer atau hipertensi esensial adalah terjadinya peningkatan persisten tekanan arteri akibat ketidakaturan mekanisme kontrol homeostatik normal, dapat disebut hipertensi idiopatik.
2. Hipertensi sekunder atau hipertensi renal adalah berhubungan dengan gangguan sekresi hormone dan fungsi ginjal yang menyebabkan dari penggunaan estrogen, penyakit ginjal, sindrom cushing, dan feokromositoma.

2.3.4 Faktor yang mempengaruhi tekanan darah

Beberapa faktor yang mempengaruhi tekanan darah seseorang :

1. Usia

Tekanan anak semakin meningkat dengan bertambahnya usia, mencapai puncaknya pada pubertas kemudian cenderung agak menurun. Elastisitas arteri menurun dan arteri menjadi kaku, hal ini meningkatkan tekanan sistolik karena dinding pembuluh darah secara *fleksibel* tidak mampu retraksi maka tekanan diastolik menjadi lebih tinggi. Elastisitas arteri menurun dan arteri menjadi kaku, hal ini meningkatkan tekanan sistolik karena dinding pembuluh darah secara fleksibel tidak mampu retraksi maka tekanan diastolik menjadi lebih tinggi.

2. Latihan

Saat melakukan aktifitas fisik terjadi peningkatan cardiac output, maupun tekanan darah sistolik sehingga tekanan darah perlu dikaji sebelum ataupun sesudah aktifitas. Tekanan darah cenderung menurun saat bersantai daripada duduk atau berdiri.

3. Stres

Emosi dapat meningkatkan tekanan darah, kemudian akan kembali turun ke batas normal bila hal tersebut telah berlalu. Hal ini terjadi karena stimulan sistem saraf simpatis meningkatkan cardiac output dan vasokonstriksi arteriol.

2.4 Usia Produktif

2.4.1 Definisi

Menurut Kemenkes 2020 usia produktif mulai dari 15-64 tahun. Usia Produktif memiliki kontribusi besar dalam perekonomian dengan berperan sebagai pekerja, pelaku usaha, atau pemilik modal. Optimalisasi pemanfaatan demografi membutuhkan kualitas yang baik dari penduduk usia produktif.

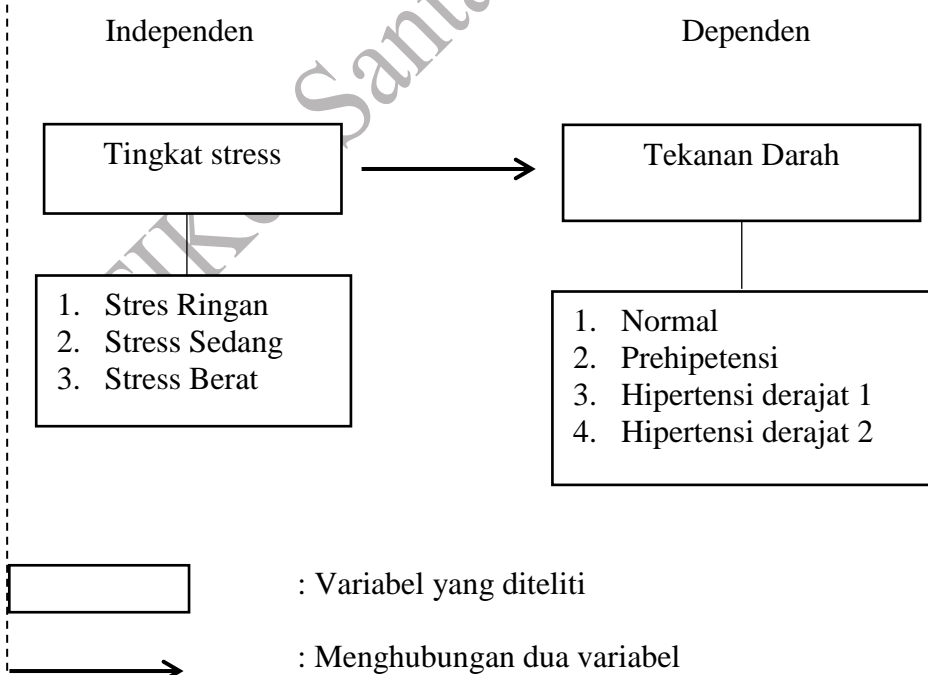
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah abstrak dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep “Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.



2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Sebuah hipotesis menerjemahkan sebuah pertanyaan penelitian kuantitatif kedalam prediksi yang tepat sesuai hasil yang diharapkan. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, dan intervensi data (Polit & Beck, 2012).

Hipotesis penelitian ini adalah H_a : Ada Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Rancangan Penelitian adalah Keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan penelitian untuk menyusun studi untuk mengumpulkan atau menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian korelasi dengan desain *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data independen dan dependen hanya satu kali. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variabel.

Rancangan dalam penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Padang Bulan Medan sebanyak 631 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 68 orang. Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus Lemeshow.

Rumus Lemeshow (untuk populasi yang tidak diketahui pasti)

$$n : \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar populasi

Z : Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : $1-p$ (100%-p)

d : Tingkat kesalahan yang dipilih ($d=0,05$)

$$n : \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n : \frac{(1,65)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n : 0,680625$$
$$0,01$$

n : 68 responden

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2014). Adapun Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak mengalami penyakit hipertensi primer

4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

4.3.1 Variabel penelitian

a. Variabel independen

Variabel independen adalah intervensi yang bervariasi oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel dependen (Grove, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat stres.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Grove, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tekanan darah pada hipertensi usia produktif.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara

STIKes Santa Elisabeth Medan

cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2016).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat Stres	Stres adalah suatu respon psikologis manusia yang mencoba untuk mengadapta si dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal	Tingkat stress: 1. Stresor Fisik 2. Stresor Sosial 3. Stresor Psikologis	Kuesioner DASS 42 yang terdiri dari 14 pernyataan stres dengan jawaban 0 = Tidak pernah 1= Kadang-kadang 2= Sering 3= Selalu	O R D I N A L	Ringan (0-14), Sedang (15-28), Berat (29-42)
Tekanan Darah	Tekanan darah adalah gaya yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah dan ditimbulkan oleh desakan darah terhadap dinding arteri ketika darah tersebut dipompa dari jantung ke jaringan.	Hipertensi	Lembar Observasi Menggunakan Sphigmoma no meter, Stetoskop	O R D I N A L	Normal (<120/<80), Prehipertensi 120-139/80-89), Hipertensi derajat 1 (140-159/90-99), Hipertensi derajat 2 (>160/>100)

4.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner dan observasi.

Untuk variabel independen menggunakan kuesioner DASS 42. Untuk variabel dependen menggunakan lembar observasi dengan cara pengukuran tekanan darah.

4.4.1 Instrumen Tingkat stres

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana tingkat stress yang dialami responden. Pengukurannya menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dari Lovibond (1995). DASS adalah skala subjektif dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi cemas dan stress. Alat ukur ini adalah alat ukur yang sudah diterima secara internasional. Kuesioner ini berisi 42 pernyataan yang terbagi menjadi 3 skala pengukuran yaitu skala depresi, kecemasan dan stress, masing-masing terdiri dari 42 pernyataan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya memilih 14 pernyataan yang berisi tentang pengukuran skala stress dengan nomor angka yang dipilih (1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39) dengan 4 pilihan jawaban di setiap pernyataan dan menggunakan skala likert untuk memilih jawaban tidak pernah diberi skor 0, kadang-kadang diberi skor 1, sering diberi skor 2 dan selalu diberi skor 3.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai terendah} - \text{nilai tertinggi}}{\text{Rentang kelas}}$$

$$P = \frac{(14 \times 3) - (14 \times 0)}{3}$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{42 - 0}{3} \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dimana P adalah panjang kelas dengan rentang 42 (selisih nilai tertinggi dan terendah) dan banyak kelas terbanyak 3 kelas (tingkat stres ringan, tingkat stres sedang, tingkat stress berat). Maka nilai yang didapatkan nilai interval tingkat stress adalah sebagai berikut :

1. Ringan jika jawaban responden memiliki skor = 0-14
2. Sedang jika jawaban responden memiliki skor = 15-28
3. Berat jika jawaban responden memiliki skor = 29-42

4.4.2 Instrumen tekanan darah

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Pengumpulan data tekanan darah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat sphygmomanometer. Responden dipersilahkan duduk bersandar dengan tenang pada kursi di tempat duduk, kemudian diberi waktu kurang lebih 5 menit dan

setelah tenang, pengukuran darah dimulai. Hasil pengukuran tekanan darah dimasukkan ke dalam lembar observasi.

4.5 Lokasi dan waktu penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Bulan Medan yang berada di Jalan Jamin Ginting No. 31 Padang Bulan, Kec. Medan baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20157

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 3 -16 Mei 2023

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden bersedia menjadi responden, maka telah dilakukan pengisian data demografi dan mengisi pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Setelah semua pernyataan terisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner responden dan mengolah data. Lalu peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada responden untuk mengetahui adanya peningkatan tekanan darah dan memasukan hasil pengukuran di lembar observasi.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengambilan data merupakan suatu proses perolehan subjek dalam suatu penelitian. Langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dari bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Gray et al.,

2015). Jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data primer dengan memperoleh data secara langsung dari sasarannya melalui kuesioner.

Pengumpulan data telah dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan. Kemudian peneliti meminta izin ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan. Setelah mendapat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Medan. Kemudian meminta izin Kepala Puskesmas Padang Bulan Medan, kemudian meminta izin kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden setiap pasien usia produktif di Puskesmas Padang Bulan. Setelah pasien bersedia menjadi responden. Kemudian peneliti memberi kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner selama kurang lebih 30 menit, jika ada responden yang tidak paham pernyataan dari kuesioner responden bisa menanyakan kepada peneliti. Setelah semua kuesioner selesai di isi, peneliti kembali mengecek kembali dan mengumpulkan kuesioner. Selanjutnya peneliti mengobservasi tekanan darah pada responden.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Polit & Beck, 2012). Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila

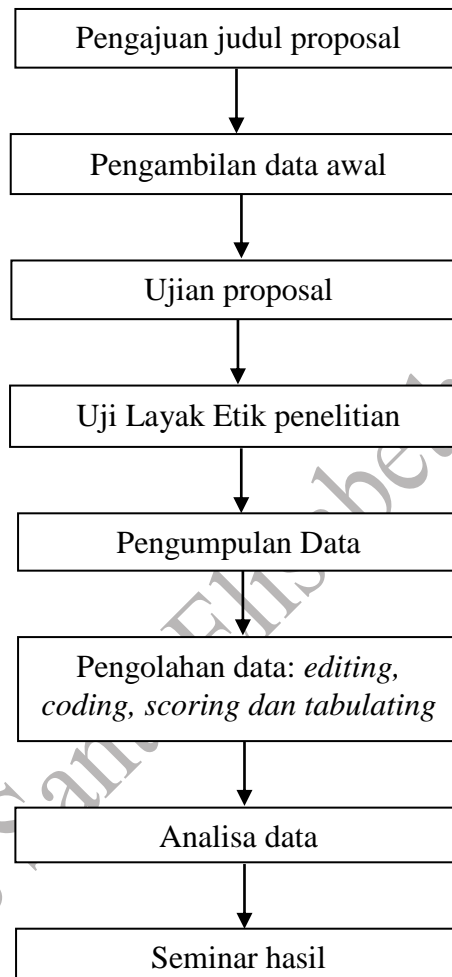
fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Polit & Beck, 2012).

Instrumen variabel independen tingkat stres tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti menggunakan kuesioner yang baku dan dijadikan sebagai alat pengukuran tingkat stres yang valid dan reliabel yaitu *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS) 42 yang terdiri dari 42 pertanyaan dan peneliti menggunakan 14 pertanyaan, *cronbach's alpha* = 0,9483.

Instrumen variabel dependen tekanan darah yaitu menggunakan Sphygmomanometer akan dilakukan kalibrasi sehingga telah reliabel dan dapat digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Konsep “Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.



4.8 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dari sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis dari sebuah penelitian (Gray et al., 2015). Setelah semua data terkumpul, peneliti telah memeriksa apakah semua daftar pertanyaan telah diisi. Kemudian peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali isian dari kuesioner tidak ada yang kosong, bila ada pertanyaan yang belum dijawab responden, maka peneliti kembali pada responden untuk di isi.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dari analisis dan membukakan komputer.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang telah diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisis data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam program komputerisasi. Semua data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai responden.

Peneliti memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk table dan melihat presentasi jawaban dari pengolahan data dengan sistem komputerisasi.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistic. Statistik merupakan alat yang dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi dari statistic

adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi sumber informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistic memberikan metode bagaimana memperoleh data dari menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistik berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi, dan penafsiran data.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariate dan bivariate.

1. Analisa Univariat

Analisa univariate dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi dan persentase variabel independen dan dependen yang diteliti (Grove, 2015). Pada penelitian metode statistik analisis univariate digunakan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel independen tingkat stress dan dependen tekanan darah.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini analisa bivariate yaitu untuk menganalisis hubungan dua variabel, yaitu hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di

Puskesmas Padang Bulan Medan, dengan menggunakan uji non parametrik *spearman rank*. Uji *spearman rank* ini dipilih karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data.

Teknik korelasi *spearman rank* digunakan apabila data yang diteliti merupakan derajat signifikansi $\alpha < 0,05$. Dari uji Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *spearman's rho*. Teknik korelasi *spearman's rho* digunakan apabila data yang diteliti merupakan derajat signifikansi $\alpha < 0,05$. Dari uji korelasi *spearman rank* ditentukan harga koefisien korelasinya, kemudian dihubungkan signifikansi antara kedua variabel dengan membandingkan *rho* dengan tabel kritis harga *rho*. Setelah hasil perbandingan sudah ditetapkan, akan ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Apabila harga *rho* dihitung $<$ nilai *rho* tabel, maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan dependen. Jika *rho* dihitung $>$ tabel, maka hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Sedangkan harga *r* akan dikonsultasikan dengan table interpretasi *r* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai *r*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,2-0,399	Lemah
0,4-0,599	Sedang
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Widya Sari et al., 2018)

4.10 Etika penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Ada tiga prinsip etika primer yang menjadi standar prinsip etis dalam sebuah penelitian, antara lain *beneficence*, *respect for human dignity*, and *justice* (Polit & Beck, 2012).

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihan nya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.

2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. peneliti harus mampu memenuhi



STIKes Santa Elisabeth Medan

prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Peneliti sudah melakukan uji layak etik dari komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 119/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023.

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023. Penelitian ini dimulai pada tanggal 03 mei-16 mei 2023 dengan responden dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat di Puskesmas Padang Bulan Medan yang dikategorikan usia produktif.

Puskesmas Padang Bulan Medan yang berada di Jalan Jamin Ginting No. 31 Padang Bulan, Kec. Medan baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. Memiliki 6 kelurahan yaitu: titi rantai, padang bulan, merdeka, babura, petisahulu, darat. Sarana dan fasilitas puskesmas meliputi : fasilitas gedung puskesmas permanent, fasilitas alat, fasilitas obat-obatan, fasilitas administrasi, fasilitas imunisasi, dan fasilitas sumber daya manusia (SDM).

Fasilitas gedung puskesmas permanent terdiri dari dua lantai, lantai 1 meliputi Ruangan kartu, ruangan rujukan/rawat jalan, ruangan fisioterapi, ruangan KIA/KB, ruangan gizi, ruangan poli umum, poli anak, bersalin, apotek dan poli gigi. Sedangkan lantai 2 terdapat ruangan : ruangan Ka.Pus, ruangan KTU, ruangan pemeriksaan IMS, ruangan DBD/ISPA/diare sanitasi, ruangan imunisasi, aula/ruangan pertemuan, ruangan klinik VCT/IMS terapi/konseling, ruangan IMS dan VCT, laboratorium. Jumlah pegawai puskesmas padang bulan medan yaitu 52 orang, yang terdiri dari dokter gigi, dokter umum, bidan, perawat dan analisis.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang karakteristik responden di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 meliputi jenis kelamin, usia, agama, status, suku, pendidikan terakhir, pekerjaan dan hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

5.2.1 Data demografi pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas

Padang Bulan Medan tahun 2023

Responden dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi usia produktif yang berobat di Puskesmas Padang Bulan Medan sebanyak 68 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, status suku, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 5.1 Distribusi Tabel Frekuensi Responden berdasarkan Data Demografi di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	32.4
Perempuan	46	67.6
Total	68	100
Usia		
30-44	30	44.1
45-59	26	38.2
60-64	12	17.6
Total	68	100
Agama		
Katolik	5	7.4
Protestan	50	73.5
Islam	13	19.1
Total	68	100
Status		
Menikah	68	100
Total	68	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Suku		
Toba	33	48.5
Karo	22	32.4
Jawa	10	14.7
Nias	2	2.9
Minang	1	1.5
Total	68	100
Pendidikan Terakhir		
SD	1	1.5
SMP	11	16.2
SMA	25	36.8
D3	10	14.7
S1	20	29.4
S2	1	1.5
Total	68	100
Pekerjaan		
PNS	16	23.5
Pedagang	18	26.5
Ibu Rumah Tangga	23	33.8
Mejahit	1	1.5
Wiraswasta	5	7.4
Petani	1	1.5
Pensiun	4	5.9
Total	68	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas hasil penelitian yang dilakukan di Padang Bulan Medan tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 68 responden ditemukan bahwa responden jenis kelamin laki-laki 22 orang (32,4%) dan responden jenis kelamin perempuan 46 orang (67,6%). Berdasarkan rentang usia responden ditemukan bahwa responden usia 30-44 tahun sebanyak 30 orang (44,1%), usia 45-59 tahun sebanyak 26 orang (38,2%) dan usia 60-64 tahun sebanyak 12 orang (17,6%). Berdasarkan agama responden ditemukan bahwa agama katolik sebanyak 5 orang (7,4%), agama protestan sebanyak 50 orang (73,5%), dan agama islam sebanyak 13 orang (19,1%).

Berdasarkan status responden ditemukan bahwa responden menikah sebanyak 68 orang (100%). Berdasarkan suku responden ditemukan bahwa suku

toba sebanyak 33 orang (48,5%), suku karo sebanyak 22 orang (32,4%), suku jawa sebanyak 10 orang (14,7%), suku nias sebanyak 2 orang (2,9%), suku minang sebanyak 1 orang (1,5%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden ditemukan bahwa pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (1,5%), SMP sebanyak 11 orang (16,2%), SMA sebanyak 25 orang (36,8%), D3 sebanyak 10 orang (14,7%), S1 sebanyak 20 orang (29,4%), S2 1 orang (1,5%) dan S2 sebanyak 1 orang. Berdasarkan pekerjaan responden didapatkan pekerjaan PNS 16 orang (23,5%), pedagang 18 orang (26,5%), ibu rumah tangga 22 orang (32,4%), Menjahit sebanyak 1 orang (1,5%), Wiraswasta sebanyak 5 orang (7,4%), Petani sebanyak 1 orang (1,5%) dan Pensiun sebanyak 4 orang (5,9%).

5.2.2 Deskripsi Tingkat stres hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang bulan Medan Tahun 2023

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tingkat stress maka variabel tingkat stres dapat dikategorikan menjadi ringan, sedang, berat. Distribusi responden berdasarkan tingkat stres dapat dilihat dari tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Ringan	15	22.1
Sedang	51	75
Berat	2	2.9
Total	68	100

Berdasarkan tabel 5.2 disrtibusi frekuensi dan presentasi responden berdasarkan tingkat stres responden ditemukan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stress sedang sebanyak 51 orang (75%), minoritas responden

memiliki tingkat stress berat sebanyak 2 orang (2,9%) dan ringan sebanyak 15 orang (22,1%).

5.2.3 Deskripsikan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di

Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tekanan darah pada penderita hipertensi dapat dikategorikan menjadi normal, prehipertensi, hipertensi derajat 1 dan hipertensi derajat 2.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Tekanan Darah	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Normal	1	1.5
Prehipertensi	20	29.4
Hipertensi Derajat 1	27	39.7
Hipertensi Derajat 2	20	29.4
Total	68	100

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi dan presentasi responden berdasarkan tekanan darah responden menunjukkan normal 1 orang (1,5%), prehipertensi sebanyak 20 orang (29,4%), hipertensi derajat 1 sebanyak 27 orang (39,7%) dan hipertensi derajat 2 sebanyak 20 orang (29,4%).

5.2.4 Hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Pengukuran dilakukan pada usia produktif yang mengalami hipertensi di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 dengan menggunakan lembar kuesioner pada tingkat stres sedangkan pada tekanan darah dilakukan observasi dengan cara pengukuran tekanan darah. Setelah semua hasil terkumpul dari

STIKes Santa Elisabeth Medan

seluruh responden, dilakukan analisis melalui alat bantu program statistik komputerisasi. Analisis dilakukan dengan uji *spearman rank*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Uji hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Correlations			Skor Kuesoner	Skor Tekanan Darah
<i>Spearman's rho</i>	Skor Kuesoner	Correlation Coefficient	1.000	.264*
		Sig. (2-tailed)	.	.030
		N	68	68
	Skor Tekanan Darah	Correlation Coefficient	.264*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.030	.
		N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5.5 Hasil tabulasi silang antara hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Tekanan darah											
Tingkat stress	Normal		Prehiper tensi		Hipertensi derajat 1		Hipertensi derajat 2		Total		P
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Ringan	0	0	7	10,3	6	8,8	2	2,9	15	100	0,030
Sedang	1	1,5	13	19,1	21	30,9	16	23,5	51	100	
Berat	0	0	0	0	0	0	2	2,9	2	100	

Dari hasil penelitian tabel 5.4 menunjukkan hubungan tingkat stress dengan tekanan darah berdasarkan hasil analisis *uji spearman rank* diperoleh bahwa ada sebanyak 7 orang (10,3%) dari 15 tingkat stress ringan tekanan darah prehipertensi, 21 orang (30,9%) dari 51 tingkat stress sedang tekanan darah hipertensi derajat 1 dan 2 orang (2,9%) dari 2 tingkat stress berat tekanan darah hipertensi derajat 2.

Berdasarkan hasil uji *Sprearman Rank* nilai Sig. (2-tailed) $0.030 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan dan nilai *coefisien correlation* sebesar 0,264 yang dimana bila dilihat dari koefisien korelasi nilai r maka hubungan antara tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 lemah.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Tingkat stres usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang dilakukan peneliti sebanyak 68 orang penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan tahun 2023, maka didapatkan sebagian besar tingkat stress berada di kategori sedang sebanyak 51 orang (74,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentasi tertinggi yaitu tingkat stress sedang pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Dari hasil pengamatan yang telah ditemukan peneliti selama peneliti bahwa ada 2 orang (2,9%) dari 68 responden yang memiliki tingkat stress berat. Sesuai dengan kuesioner pernyataan yang telah disebarkan oleh peneliti bahwa hal tersebut dapat terjadi diakibatkan oleh beberapa hal yaitu menjadi marah karena hal-hal sepele, mudah merasa kesal, tidak sabaran, mudah tersinggung, dan mudah marah.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan karakteristik yang didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yang mengalami stress. Hal ini karna perubahan hormonal meningkat. Berdasarkan karakteristik yang didapatkan bahwa rentang usia 30-44 tahun lebih banyak mengalami stres. Hal ini disebabkan karena seseorang merasa banyak beban pikiran, merasa pusing, dan sulit tidur. Berdasarkan pekerjaan yang didapatkan bahwa pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) lebih banyak mengalami stres disebabkan karena hanya mengurus pekerjaan rumah, anak dan keluarga. Karena mengalami marah karena hal-hal kecil/sepele disebabkan karna faktor didalam keluarga dan lingkungan yang membuat seseorang kesal karna capek saat bekerja atau beraktifitas. Sulit untuk beristirahat, mudah marah dan sulit untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu. Hal yang menyebabkan stres pada usia produktif yaitu stress fisik. Stress fisik disebabkan karena keadaan fisik seperti suara yang teramat berisik yang menyebabkan kurangnya konsentrasi, menyebabkan ketidaknyamanan yang menyebabkan stres.

Menurut asumsi peneliti stres disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal termasuk lingkungan fisik, pekerjaan, keluarga dan ekonomi. Faktor internal termasuk dari perilaku, kondisi fisik dan emosional. Stres pada usia produktif tersebut mengalami marah karena hal-hal kecil/sepele disebabkan karna faktor didalam keluarga dan lingkungan yang membuat seseorang kesal karna capek saat bekerja atau beraktifitas. Sulit untuk beristirahat, mudah marah dan sulit untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu. Hal yang menyebabkan stres pada usia produktif yaitu stress fisik. Stress fisik disebabkan

karena keadaan fisik seperti suara yang teramat berisik yang menyebabkan kurangnya konsentrasi, menyebabkan ketidaknyamanan yang menyebabkan stres.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Upik Pebriyani (2022) di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung yang menyatakan mayoritas responden mengalami tingkat stress sedang. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat stres diantaranya ada faktor lingkungan berupa bahan pekerjaan yang terlalu berat, adanya masalah/konflik, frustrasi, tidak memiliki harapan yang membuat penderitanya merasa kelelahan secara fisik dan emosional. Faktor kepribadian pola tingkah laku yaitu sekelompok karakteristik atau rasa kompetitif yang berlebihan, tidak sabaran, mudah marah dan bersikap bermusuhan. Dan faktor-faktor sosial budaya atau bisa disebut dengan stress akulturatif. Adapun faktor dari status sosial-ekonomi kondisi kehidupan yang kronis, seperti pemukiman yang tidak memadai, lingkungan yang berbahaya, tanggungjawab yang berat dan ketidakpastian keadaan ekonomi merupakan pemicu stress yang kuat dalam kehidupan warga yang miskin (Pebriyani et al., 2022).

Hasil penelitian tersebut sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbi Taobah Ramdani,dkk (2017) di Puskesmas DTP Wanaraja yang mengatakan dari 98 responden mayoritas tingkat stress berat sebanyak 45 orang (45,9%), tingkat stress sedang sebanyak 33 orang (33,7%) dan tingkat stress ringan sebanyak 20 orang (20,4%) (Ramdani et al., 2017).

Stres merupakan tanggapan tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap tuntutan atasnya. Jika tuntutan itu lebih besar, maka hal itu dinamakan distress.

Tubuh manusia akan cukup cepat untuk pulih kembali dari pengaruh-pengaruh pengalaman stres. Stres ini dapat menyerang siapa saja dan bisa terjadi disaat hal-hal yang tidak terduga, apabila seseorang bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap stress yang dihadapinya itu akan berdampak baik tetapi apabila sebaliknya seseorang itu tidak dapat menyesuaikan diri dengan stress yang dihadapinya itu akan berdampak buruk sehingga terjadi stress yang berkepanjangan dan akan menimbulkan masalah kesehatan (Ramdani et al., 2017).

Upik Pebriyani,dkk (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa seseorang yang mengalami peristiwa yang menyebabkan dalam kehidupan seseorang merupakan stressor psikososial. Beberapa penyebab dari stresor psikososial adalah perkawinan, pekerjaan, lingkungan hidup, keuangan dan faktor keluarga. Dimana seseorang dapat dikatakan gangguan stres pascatraumatik apabila mengalami suatu stres emosional yang besar.

5.3.1 Tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas

Padang Bulan Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui dari 68 responden bahwa tekanan darah pada usia produktif yang mengalami hipertensi sebagian besar hipertensi derajat 1 sebanyak 27 orang (39,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentasi tertinggi yaitu tekanan darah hipertensi derajat 1 pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan. Hal ini apabila seseorang mengalami peningkatan darah diatas batas normal yaitu lebih dari 140/90 mmHg.

Menurut asumsi peneliti didapatkan bahwa tekanan darah berada pada kategori hipertensi derajat 1. Hal ini dikarenakan tekanan darah yang tinggi mengalami hipertensi yang dipengaruhi karna faktor genetik, faktor usia yang berpengaruh terhadap hipertensi karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi mendapatkan resiko hipertensi yang di sebabkan karena perubahan alamiah di dalam tubuh meliputi pembuluh darah dan hormone. Seseorang yang mengalami hipertensi derajat 2 sangat membahayakan bagi kesehatan karena apabila tidak ditangani dengan serius bisa menyebabkan komplikasi penyakit.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan karakteristik yang didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki disebabkan karena perempuan lebih mudah mengalami peningkatan berat badan akibat menopause, sehingga terjadi peningkatan hormone adrenalin yang menyebabkan tekanan darah lebih mudah meningkat. Berdasarkan rentang usia 60-64 tahun termasuk tekanan darahnya tinggi. Hal ini disebabkan faktor usia, semakin bertambahnya usia maka tekanan darah semakin cenderung lebih tinggi karena terjadinya penurunan fungsi organ.

Usia produktif juga cenderung memiliki tekanan darah meningkat dikarenakan seseorang pada usia produktif cenderung kurang menjaga kesehatan seperti pola makan dan gaya hidup. Jiks usia 30-59 tahun termasuk tekanan darah tinggi. Hal ini disebabkan karena usia produktif ini memiliki berbagai kesibukan karena pekerjaan atau kegiatan-kegiatan dan kurang memperhatikan gaya hidup sehingga cenderung meningkatkan risiko untuk terkena hipertensi.

Berdasarkan karakteristik bahwa didapatkan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) disebabkan karena responden lebih sedikit melakukan aktifitas fisik sehingga mempengaruhi peningkatan berat badan. Seseorang yang memiliki berat badan lebih menyebabkan jantungnya bekerja lebih keras memompa darah, karena pembuluh darah yang gemuk akan terjepit sehingga tidak mengalir darah secara lancar. Berdasarkan karakteristik bahwa didapatkan sebagian besar pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) disebabkan karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam mengonsumsi makanan, seseorang yang memiliki pengetahuan rendah tidak mengetahui tindakan untuk menurunkan tekanan darah salah satunya dengan kontrol konsumsi makan asin.

Sejalan dengan penelitian Emdat Suprayitno (2019) dikatakan bahwa hipertensi menempati 87% kasus pada orang yang usia 45-60 tahun. Bertambahnya usia maka tekanan darah meningkat. Ini karna terjadinya penurunan fungsi organ dan keelastisan pembuluh darah pun menurun sehingga tahanan perifer bertambah. Hal ini karna beratnya beban kerja jantung yang memberikan gambaran peningkatan tekanan darah dalam sistem sirkulasi.

Sejalan dengan penelitian Dedik Budiyanto (2023) dikatakan bahwa bertambahnya usia menyebabkan terjadinya perubahan struktur pada pembuluh darah besar sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi kaku, akibatnya tekanan sistolik meningkat. Sejalan juga dengan penelitian Dedik Budiyanto (2023) dikatakan bahwa jenis kelamin perempuan

lebih berisiko mengalami tekanan darah tinggi karena lebih mudah mengalami stress dan karna manapouse.

Sejalan juga dengan penelitian Dedik Budiyanto (2023) dikatakan bahwa seseorang yang tidak bekerja dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Secara fisik terutama kardiovaskuler, aktivitas fisik yang teratur dapat menguatkan otot jantung dan memperbesar bilik jantung. Kedua hal ini akan meningkatkan efisiensi kerja jantung disertai dengan peningkatan elastisitas pembuluh darah.

Menurut aulia asman (2023) tekanan darah 140/90 mmHg didasarkan pada dua fase dalam setiap denyut jantung yaitu fase sistolik 140 menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase sistolik 90 menunjukkan fase darah kembali ke jantung. Tekanan darah yang masih dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg, sedangkan bila lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Pada hipertensi sistolik terisolasi, tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, tetapi tekanan diastolic kurang dari 90 mmHg. Hipertensi ini sering ditemukan pada usia lanjut, sejalan dengan bertambahnya usia hamper setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah.

5.3.3 Hubungan tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan

Dari hasil penenlitian yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan untuk hasil uji *spearman rank* diperoleh nilai tingkat stres dengan tekanan darah *p-value* = 0,030 dengan $\alpha = 0,05$. Jadi $0,030 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023. Nilai $r = 0,246$

menunjukkan korelasi antara tingkat stres dengan tekanan darah yang bernilai positif dengan tingkat keamatan lemah.

Menurut asumsi peneliti didapatkan bahwa dikatakan adanya hubungan tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi dikarenakan pola positif/searah artinya semakin besar skor tingkat stress maka semakin tinggi peningkatan tekanan darah. Penyebab usia produktif pada saat mengalami stress karena hormone adrenalin akan dilepaskan dan kemudian akan meningkatkan tekanan darah melalui kontraksi arteri dan peningkatan denyut jantung. Apabila stress berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Avynas Helvi Subrata,dkk (2020) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara stress dengan tekanan darah. Hal ini menunjukkan bahwa stres tinggi memiliki resiko untuk mengalami peningkatan tekanan darah 3,29 kali dibandingkan dengan stress yang rendah (Subrata & Wulandari, 2020). Stres merupakan rasa takut dan cemas dari perasaan dan tubuh seseorang terhadap adanya perubahan dari lingkungan yang nantinya secara fisiologis hipotalamus akan mengeluarkan hormone untuk memicu pengeluaran hormone stress dari kelenjar adrenal yaitu kortisol. Pengaktivasi hipotalamus juga dapat merangsang aktifitas saraf simpatis. Secara langsung aktivasi dari saraf simpatis akan memberikan respon vasokonstriksi pada pembuluh darah dan meningkatkan kerja jantung yang dapat meningkatkan tekanan darah.

Menurut Avynas Helvy (2020) Keadaan emosi kuat dan stres yang hebat dan berlanjut lama akan menjadi suatu reaksi yang somatic. Secara langsung mengenai sistem peredaran darah yang sehingga bisa mempengaruhi detak jantung dan sistem peredaran darah. Secara fisiologis stres bisa meningkatkan bertambahnya nadi, tekanan darah, pernafasan dan aritmia. Stres yang sifatnya konstan dan berlanjut lama dan bisa meningkatkan saraf simpatis yang bisa memicu meningkatnya tekanan darah. Selain itu jika keadaan seringkali emosi dan berfikir negatif secara perlahan dan tidak disadari akan muncul gejala fisik seperti hipertensi. Kondisi psikis seseorang memang berbeda jika kondisi psikis seseorang dapat mempengaruhi tekanan darah. Stres juga bisa berakibat meningkatnya aliran darah ke ginjal, kulit dan saluran pencernaan dan tubuh akan semakin banyak menghasilkan hormon adrenalin dengan hal tersebut bisa membuat jantung sistem bekerja akan semakin kuat dan cepat.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat stres pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan sebagian besar tergolong sedang sebanyak 51 orang (75%).
2. Tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan tergolong hipertensi derajat 1 sebanyak 27 orang (39,7%).
3. Ada hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 menggunakan uji *spearman rank* diperoleh $p = 0,030$ dan nilai $r = 0,264$ yang dimana bila dilihat dari koefisien korelasi nilai r maka hubungan antara tingkat stress dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023 lemah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada 68 responden mengenai tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan, di harapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi responden

Diharapkan mampu melakukan aktivitas yang dapat mencegah tingkat stres dengan tekanan darah pada penderita hipertensi usia produktif.

2. Bagi wilayah kerja Puskesmas Padang Bulan Medan

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang terapi manajemen stres untuk penderita hipertensi usia produktif agar tetap menjaga perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan melakukan secara homogen (Memiliki karakteristik yang relative sama).



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H., Ningsih, S. R., Astuti, W., & Akbar, H. (2021). *Hubungan Kebiasaan Merokok dan Faktor Stres pada Usia Produktif terhadap Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa.
- Asman, A. (2023). *Manajemen Tatalaksana Hipertensi*. Bandung: Media sains indonesia.
- Avynas Helvy, d. (2020). Hubungan Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif. *STETHOSCOPE*.
- Dahlan, S. (2013). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dedik Budiyanto, d. (2023). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Hipertensi Di Dusun Danurojo. *PROFESIONAL HEALTH JOURNAL*.
- Hasanah, I. N., Rohmawati, D. L., & Ekayamti, E. (2022). *Hubungan Tingkat Stres, Pola Makan dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kekambuhan Hipertensi di Desa Sidolaju*. E-Journal Cakra Medika
- Ihwatun, S., Ginandjar, P., Saraswati, L. D., & Udiyono, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudakpayung*. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal).
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kosanke, R. M. (2019). *Asosiasi Determinan Kejadian Hipertensi Grade 1 Usia 20-40 Tahun*. Makasar: Jurnal Kesehatan Global.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pebriyani, U., Triswanti, N., Prawira, W. F., & Pramesti, W. (2022). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kedaton*. Bandar Lampung: Medula.
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 9th Edition.

- Posyandu, D., Kelurahan, L., Sugiyanto, M. P., & Husain, F. (2022). *Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia*. Surakarta: Jurnal Multidisiplin Dehasen.
- Priyoto. (2016). *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramdani, H. T., Rilla, E. V., & Yuningsih, W. (2017). *Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Hipertensi*. Bandung: Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah
- Santoso, A. (2021). *Bunga Rampai Hipertensi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Subrata, A. H., & Wulandari, D. (2020). *Hubungan Stress Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif*. Jakarta: Jurnal Stethoscope.
- Upoyo, A. S., Isworo, A., & Ekowati, W. (2022). *Manajemen Stress Psikologis untuk Pengendalian Tekanan Darah dengan Hipnoterapi Pada Kelompok Penderita Hipertensi RW I Mersi*. Banyumas: Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers.
- Widya Sari, T., Kartika Sari, D., Kurniawan, Mb., Herman Syah, Mi., Yerli, N., Qulbi, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, D., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Program Studi Profesi Dokter, M. (2018). *Hubungan Tingkat Stress Dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap*. Pekanbaru: Collaborative Medical Journal.



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mira Octavia Lingga

NIM : 032019062

Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan,
Selayang

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

Medan,

Hormat saya,

Mira Octavia Lingga



STIKes Santa Elisabeth Medan

Informed Consent

(Surat Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Mira Octavia Lingga

NIM : 032019062

Institusi Pendidikan : STIKes Santa Elisabeth Medan

Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Demikian persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Medan,

Responden,

()

KUESIONER TINGKAT STRES**Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)**

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklis (✓) pada tempat yang disediakan sesuai jawaban yang saudara pilih.
2. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban pada setiap pertanyaan
3. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki☐ Perempuan

3. Usia :

4. Agama :

☐ Kristen Katolik☐ Kristen Protestan☐ Islam☐ Hindu☐ Budha

5. Status :

☐ Belum Menikah☐ Menikah☐ Janda/Duda

6. Suku :

☐ Toba☐ Karo☐ Simalungun☐ Jawa☐ Lainnya:.....

7. Pendidikan terakhir :

☐ SD☐ SMP☐ SMA☐ D3☐ S1

8. Pekerjaan :

☐ Pegawai☐ Pedagang☐ Ibu Rumah Tangga☐ Lainnya:.....

2. Kuesioner Tingkat Stres

Pilihan Jawaban :

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat

No.	Pernyataan	Pilihan			
		0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2.	Cenderung bereaksi berlebih pada situasi				
3.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
4.	Mudah merasa kesal				
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6.	Tidak sabaran				
7.	Mudah tersinggung				
8.	Sulit untuk beristirahat				
9.	Mudah marah				
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12.	Berada pada keadaan tegang				
13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
14.	Mudah gelisah				

STIKes Santa Elisabeth Medan

Usulan Judul dan Tim Pembimbing

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Pada
Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang
Bulan Medan

Nama mahasiswa : Mira Octavia Lingga

N.I.M : 032019062

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners


Lindawati Farida Tampubolon,
S.Kep.Ns., M.Kep

Medan,

Mahasiswa,




Mira Octavia Lingga

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Mira Octavia Lingga
2. NIM : 032019062
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Pada penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ratna Elvina Patraharan, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Friska Sri Handayani Bt. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 7 Maret 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 31 Januari 2023

Nomor : 166/STIKes/Dinkes-Penelitian/I/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Dinas Kesehatan Kota Meda
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Mira Octavia Lingga	032019062	Hubungan Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.



Mestiana Ba Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Padang Bulan Medan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
site : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 6 Februari 2023

Nomor : 440/ SD. 22 / II / 2023
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data Awal

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Padang Bulan
di -
MEDAN

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor 166/STIKes/Dinkes-Penelitian/I/2023 Tanggal 31 Januari 2023 Perihal tentang Permohonan Permohonan Pengambilan Data Awal di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada :

Nama : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan pengambilan data awal yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat pengambilan data awal membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,



EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA TK I
MP.19720827 199703 1 004



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG BULAN

Jalan Jamin Ginting Komplek Pamen - Medan
Telp/Fax. 061-8223282, email : puskesmaspadangbulan@gmail.com

Medan, 08 Maret 2023

No : 800 / 146 / III / 2023

Lamp :

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth :

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)

Santa Elisabeth Medan

di

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan No : 166 / STIKes / Dineks-Penelitian / I / 2023, *Perihal Pengambilan Data Awal di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan*, maka bersama ini kami beritahukan bahwasanya nama tersebut dibawah ini :

Nama : Mira Octavia Lingga

NIM : 032019062

Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita
Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun
2023

telah selesai melakukan *Pengambilan Data Awal* di UPT Puskesmas Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.



dr. Sufania

NIP. 19590619 198712 2 001

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061 8214020, Fax 061 8225509 Medan 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 119/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Mira Octavia Lingga
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul
Title

"Hubungan Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 April 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 10, 2023, until April 10, 2024.

April 10, 2023
A Chairperson

Mestiana H., S.Pd., M.Kep., DNSc
KEPK



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 April 2023

Nomor : 516/STIKes/Puskesmas-Penelitian/IV/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
I.	Mira Oktavia Lingga	032019062	Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestrona Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Padang Bulan Medan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon /Faksimile (061) - 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
Medan - 20112

Nomor 440 / ISG.05 / V / 2023
Lampiran -
Perihal Ijin Penelitian

Medan, 4 Mei 2023

Kepada Yth
Kepala UPT Puskesmas
Padang Bulan
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, No 516/STIKes/Dinkes-
Penelitian/IV/2023, tanggal 10 April 2023, hal Permohonan Ijin Penelitian

Bersama ini kami kirimkan nama Mahasiswa/i Prodi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
sbh:

No	Nama	NIM	Judul
1	Mira Oktavia Lingga	032019062	Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan 2023

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami:

1. Dapat menyetujui kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat Penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Mahasiswa/i sebelum melakukan Penelitian diwajibkan melakukan vaksin Booster (bagi mahasiswa yang belum booster diwajibkan rapid antigen).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An.KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
KABID SUMBER DAYA KESEHATAN



Rukun Ramadani Br Karo, SKM, MKM
PENATA TK I
NIP. 19830706 201101 2 010

STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG BULAN

Jalan Jamin Ginting Komplek Pamen 20155 - Medan
Telp / Fax. 061-8223282, email : puskesmaspadangbulan@gmail.com

Medan, 13 Juni 2023

No : 445 /359 / VI/ 2023

Lamp : -

Hal : *Pemberitahuan*

Kepada Yth :

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 516/STIKes/Dinkes-Penelitian/IV/2023 tanggal 10 April 2023, perihal *tentang permohonan Izin Penelitian* di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan, kepada :

Nama : Mira Oktavia Lingga

NIM : 032019062

Judul : *Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada penderita Hioertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan tahun 2023.*

Telah melaksanakan **Penelitian** sesuai dengan judul tersebut di Puskesmas Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Medan.

Demikianlah surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.






STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI





Nama Mahasiswa : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Rotua Elvina Pakpahan, S.kep., Ns., M.kep
Nama Pembimbing II : Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.kep., Ns., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat, 26 Mei 2023	Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.kep., Ns., M.kep	BAB 5 Hasil Penelitian		
	Senin, 29 Mei 2023	Rotua Elvina Pakpahan, S.kep., Ns., M.kep	- Hasil kuesioner - Data demografi - Hasil pembahasan dari Variabel - Penarikan Uji - Asumsi		
	Senin Selasa, 30 Mei 2023	Friska Sri Handayani br. Ginting, S.kep., Ns., M.kep	- Data demografi - Hasil pembahasan Setiap Variabel		

STIKes Santa Elisabeth Medan






Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Rabu, 31 Mei 2023	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep, Ns., M.Kep			
	Rabu, 31 Mei 2023 Jumat, 02 Juni 2023	Friska Sri Handayani br. Ginting, S.Kep, Ns., M.Kep	XL 		
	Jumat, 02 Juni 2023	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep, Ns., M.Kep	Ace Seminar hasil penelitian		

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mira Octavia Lingga
NIM : 032019062
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada
Penderita Hipertensi Usia Produktif di Puskesmas Padang
Bulan Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Friska Sri Handayani br. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1.	08 Juni 2023	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul revisi skripsi - Asumsi Pembahasan - Saran - Abstrak			
2.	09 Juni 2023	Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul revisi skripsi - Asumsi Pembahasan - Saran - Abstrak			
3.	09 Juni 2023	Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes (Sr. Clara)	Konsul revisi skripsi - Asumsi Pembahasan - Abstrak			

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4.	10 Juni 2023	Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes (Sr. Clara)	Konsul Revisi			tip-
5.	14 Juni 2023	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc No Use	tip		
6.	14 Juni 2023	Friska Sri Handayani br. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid		tip	
7.	14 Juni 2023	Elselina Saragih, S.Kep., Ns., M.Kes (Sr. Clara)	Acc Jilid			tip-
8.	14 Juni 2023	Sir. Amando Sinaga, S.S., M.pd	Konsul Abstrak B.Ingggris			tip

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	32.4	32.4	32.4
	Perempuan	46	67.6	67.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-44	30	44.1	44.1	44.1
	45-59	26	38.2	38.2	82.4
	60-64	12	17.6	17.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Agama Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Katolik	5	7.4	7.4	7.4
	Protestan	50	73.5	73.5	80.9
	Islam	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Status Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	68	100.0	100.0	100.0

Suku Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Toba	33	48.5	48.5	48.5
	Karo	20	29.4	29.4	77.9
	Jawa	12	17.6	17.6	95.6
	Nias	2	2.9	2.9	98.5

STIKes Santa Elisabeth Medan

Minang	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.5	1.5	1.5
	SMP	11	16.2	16.2	17.6
	SMA	25	36.8	36.8	54.4
	D3	10	14.7	14.7	69.1
	S1	20	29.4	29.4	98.5
	S2	1	1.5	1.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai	16	23.5	23.5	23.5
	Pedagang	18	26.5	26.5	50.0
	Ibu Rumah Tangga	23	33.8	33.8	83.8
	Lainnya	1	1.5	1.5	85.3
	5	5	7.4	7.4	92.6
	6	1	1.5	1.5	94.1
	7	4	5.9	5.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Skor Kuesioner

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	15	22.1	22.1	22.1
	Sedang	51	75.0	75.0	97.1
	Berat	2	2.9	2.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Skor Tekanan Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	1.5	1.5	1.5
	Prehipertensi	20	29.4	29.4	30.9
	Hipertensi Derajat 1	27	39.7	39.7	70.6
	Hipertensi Derajat 2	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Correlations

			Skor Kuesioner	Skor Tekanan Darah
Spearman's rho	Skor Kuesioner	Correlation Coefficient	1.000	.264*
		Sig. (2-tailed)	.	.030
		N	68	68
	Skor Tekanan Darah	Correlation Coefficient	.264*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.030	.
		N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Skor Kuesioner * Skor Tekanan Darah Crosstabulation

			Skor Tekanan Darah				
			Normal	Prehipertensi	Hipertensi Derajat 1	Hipertensi Derajat 2	
Skor Kuesioner	Ringan	Count	0	7	6	2	15
		% of Total	0.0%	10.3%	8.8%	2.9%	22.1%
	Sedang	Count	1	13	21	16	51
		% of Total	1.5%	19.1%	30.9%	23.5%	75.0%
	Berat	Count	0	0	0	2	2
		% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	2.9%	2.9%
Total	Count	1	20	27	20	68	
	% of Total	1.5%	29.4%	39.7%	29.4%	100.0%	